



PKM: Penyusunan Paket Wisata Lintas Desa Dalam Mewujudkan Desa Wisata Kerambitan Terintegrasi

PKM : Preparation of Packages for Cross-Village Tours in Realizing an Integrated Kerambitan Tourism Village

I GD Yudha Partama^{1*}

I Dewa Gede Agung Pandawana²

Dewa Gede Agung Gana Kumara³

Ni Made Dwi Puspitawati⁴

Anak Agung Ayu Dian Andriyani⁵

I Made Wahyu Wijaya⁶

^{*1,2,3,4,5,6}Universitas

Maharaswati Denpasar,
Denpasar, Bali, Indonesia

*email:

yudhapartama@unmas.ac.id

Abstrak

Pemerintah Kecamatan Kerambitan terus mengembangkan pariwisata desa melalui pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) pada setiap desa di Kecamatan Kerambitan. Pihak Pokdarwis kurang maksimal dalam pengelolaan dan memanfaatkan peluang wisata untuk menghasilkan keuntungan dari potensi alam yang di miliki desa yang dapat mendukung perekonomian. Destinasi Tujuan Wisata (DTW) pada setiap desa di Kecamatan Kerambitan menjadi peluang untuk menghasilkan keuntungan dengan menyusun sebuah paket wisata untuk ditawarkan kepada wisatawan untuk mendukung pariwisata pada daerah tersebut. Sebagian besar DTW yang ada di Kecamatan Kerambitan didominasi potensi wisata alam seperti sawah dan pantai yang menjadi daya tarik wisata. Namun destinasi wisata yang berada di Kecamatan Kerambitan belum memiliki paket wisata, karena kurangnya potensi SDM untuk mengelola destinasi wisata tersebut karena hanya mengandalkan pemasukan dari tiket masuk pengunjung wisata. Dengan adanya pembuatan paket wisata ini, diharapkan bisa membantu menambah minat kunjungan wisatawan dan keuntungan dari destinasi wisata yang berada di Kecamatan Kerambitan. Pelaksanaan program ini juga menggunakan aplikasi berbasis website yaitu SIGADis untuk membantu mitra dalam mengakomodir promosi, pemesanan dan juga penjualan tiket yang ada di Kecamatan Kerambitan. Aplikasi SIGADis ini berisi informasi mengenai DTW baik deskripsi, foto, paket wisata, sarana pendukung, informasi akomodasi wisata, posisi lokasi wisata pada peta secara online sehingga dapat mewujudkan sistem terintegrasi pada Kecamatan Kerambitan. Pendampingan dan pelatihan juga dilakukan kepada mitra untuk petunjuk penggunaan aplikasi SIGADis. Evaluasi juga dilakukan dengan menyebarkan kuisioner untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap penggunaan aplikasi SIGADis dengan mencapai hasil sebesar 80-90%. Hasil ini membuktikan bahwa telah terjadi peningkatan pemahaman terkait penggunaan aplikasi SIGADis.

Kata Kunci:

Paket Wisata
Daerah Tujuan Wisata
SIGADis
Pendampingan dan Pelatihan

Keywords:

Tour packages
Tourist Destinations
SIGADis
Mentoring and Training

Abstract

Tourism Awareness Groups (Pokdarwis) have been established in each and every village in the Kerambitan District as part of the government's ongoing effort to promote village tourism. The economic potential of the village's natural resources is underutilized because the Pokdarwis party does a poor job of managing and capitalizing on tourism opportunities to tap into these resources. Each of the Kerambitan District's villages features a Tourist Destination of Interest (DTW), which represents a golden opportunity to earn from tourism by creating and selling a customized tour package. Kerambitan District's DTW is mostly made up of natural tourism possibilities, such as rice fields and beaches. Kerambitan District's attractions rely only on entrance fees from tourists for revenue, hence there are no tour packages available at this time. The objective is that this package would encourage more people to visit Kerambitan District and enjoy its many attractions. SIGADis, a web-based tool, is used to aid partners in the Kerambitan District with promotions, reservations, and ticket sales. To develop an integrated system in the Kerambitan District, this SIGADis app provides details on DTW in the form of narratives and visuals, as well as tour packages, ancillary services, lodging options, and geographic coordinates. Partners receive support and training as they learn to use the SIGADis application. The effectiveness of the SIGADis application training was evaluated by administering surveys to course participants, with scores averaging between 80% and 90%. These results indicate that individuals now comprehend how to utilize the SIGADis application better than previously.



PENDAHULUAN

Paket perjalanan wisata merupakan kombinasi atau gabungan dari komponen-komponen pariwisata yang terdiri atas transportasi, akomodasi, atraksi wisata, makanan dan minuman, serta jasa tour leader yang dijual ke wisatawan dalam satu harga (Purwanti, 2019). Paket wisata dapat dikelompokkan berdasarkan jumlah peserta tour, alat transportasi, jenis makanan, jarak ke destinasi, jangka waktu wisata, dan tujuan. Pada tahap analisis dikaji perilaku konsumen, supplier, dan faktor-faktor yang akan mempengaruhi permintaan paket wisata seperti faktor ekonomi, iklim dan cuaca, sumber daya alam, budaya, infrastruktur, fasilitas dan harga akomodasi dan atraksi pariwisata (Andiani et al., 2017). Hasil analisis digunakan untuk mengembangkan konsep paket wisata yang sesuai trend, misalnya wisata budaya, wisata kuliner dan selanjutnya menetapkan tema paket wisata (Levyda et al., 2021).

Software sebagai sebuah sistem program yang sudah diatur dan juga disusun sedemikian rupa, ditujukan untuk memberikan perintah ke dalam komputer atau hardware dalam rangka menyelesaikan sebuah tugas, pekerjaan, dan juga tuntutan tertentu, yang membantu menghubungkan user sebagai brainware dengan komputer sebagai hardware (Yahfizham, 2019). Software berfungsi sebagai pelengkap dari tiga komponen atau elemen penting pada sebuah sistem komputer. Secara teknis, tidak semua user atau brainware memiliki kemampuan yang baik dalam mendefinisikan sebuah bahasa mesin. Karena itulah, dengan adanya software, perangkat ini akan sangat baik dan sangat membantu kebutuhan setiap user-nya dalam melakukan sesuatu dan menyelesaikan tugas-tugas tertentu dengan menggunakan komputer (Simarmata et al., 2021).

SIGADis (Sistem Informasi Geografis dan Aplikasi Android Desa Wisata) merupakan aplikasi berbasis website dan android mengenai desa wisata yang mengakomodir promosi, pemesanan dan penjualan paket wisata yang ada di Kecamatan

Kerambitan, Tabanan, Bali. Selain itu, Aplikasi SIGADis ini berisi informasi mengenai Daerah Tujuan Wisata (DTW) (Ma'ruf et al., 2017) baik deskripsi, foto, paket wisata, sarana pendukung, informasi akomodasi wisata, posisi lokasi wisata pada peta secara online dalam rangka digitalisasi desa wisata di Kecamatan Kerambitan. Adapun pengguna dari sistem ini adalah Para Wisatawan dan Pengelola DTW serta perangkat Desa di Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali.

Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali merupakan salah satu pioner pariwisata yang turut andil dalam membesarkan nama Bali di mata Internasional. Kerambitan adalah sebuah kecamatan di kabupaten Tabanan, provinsi Bali, Indonesia. Kecamatan Kerambitan terletak kurang lebih 4 km di sebelah barat Kota Tabanan. Kedudukannya sangat strategis karena merupakan salah satu kecamatan penyangga ibu kota Kabupaten Tabanan. Disamping itu, kecamatan Kerambitan juga merupakan daerah potensial di bidang agrowisata karena wilayahnya merupakan kawasan pertanian dan perkebunan yang cukup luas. Pemerintah Kecamatan Kerambitan terus mengembangkan pariwisata desa melalui pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) pada setiap desa di Kecamatan Kerambitan akan tetapi masih kurang maksimalnya dari segi pengelolaannya. Pihak Pokdarwis pada setiap desa di Kecamatan Kerambitan kurang memanfaatkan peluang wisata (Soleh, 2017) untuk menghasilkan keuntungan dari potensi alam yang dimiliki desa (Asmoro & Da'awi, 2020). Untuk mengembangkan perekonomian pada setiap desa di Kecamatan Kerambitan diperlukan pengelolaan desa wisata dengan menggali potensi-potensi yang ada. Destinasi Tujuan Wisata (DTW) pada setiap desa di Kecamatan Kerambitan menjadi peluang untuk menghasilkan keuntungan dengan membuat sebuah paket wisata untuk ditawarkan kepada wisatawan. Pembuatan paket wisata menjadi bagian penting untuk mendukung pariwisata pada daerah tersebut. Sebagian

besar DTW yang ada di Kecamatan Kerambitan didominasi oleh wisata alam, selain itu sebagian besar wilayah Kecamatan Kerambitan memiliki potensi alam berupa sawah dan pantai yang menjadi daya tarik wisata yang ada disana. Dan sebagian besar destinasi wisata yang berada di Kecamatan Kerambitan belum memiliki paket wisata, karena kurangnya potensi SDM untuk mengelola destinasi wisata tersebut. Jadi beberapa desa yang berada di Kecamatan Kerambitan kurang maksimal dalam memanfaatkan potensi alam yang menjadi daya tarik wisata, karena kebanyakan hanya mengandalkan tiket masuk. Dengan adanya pembuatan paket wisata ini, diharapkan bisa membantu menambah minat kunjungan wisatawan dan keuntungan dari destinasi wisata yang berada di Kecamatan Kerambitan. Pelaksanaan program ini juga menggunakan aplikasi berbasis website yaitu SIGADis untuk membantu mitra dalam mengakomodir promosi, pemesanan dan juga penjualan tiket yang ada di Kecamatan Kerambitan. Aplikasi SIGADis ini berisi informasi mengenai daerah tujuan wisata (DTW) baik deskripsi, foto, paket wisata, sarana pendukung, informasi akomodasi wisata, posisi lokasi wisata pada peta secara online. Pendampingan dan pelatihan juga dilakukan kepada mitra karena pihak mitra masih kesulitan dalam memanfaatkan aplikasi SIGADis.

Bentuk program kemitraan masyarakat ini dimulai dengan melakukan observasi ke beberapa titik lokasi, serta melakukan wawancara kepada pihak instansi desa untuk menganalisis destinasi wisata desa yang menjadi dasar dalam perencanaan pembuatan paket wisata, serta selanjutnya paket wisata dapat diimplementasikan dan digunakan oleh perangkat desa dan para wisatawan (Levyda et al., 2021). Tujuan pelaksanaan program kemitraan masyarakat ini yaitu untuk membuat paket wisata dengan cara terjun langsung untuk melakukan survey dan observasi destinasi wisata yang nantinya akan dimasukkan ke dalam Website SIGADis berbasis aplikasi digital, serta pelatihan penggunaan aplikasi. Kegiatan pengabdian ini

juga melibatkan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Mahasaraswati sebagai bentuk implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Permasalahan Mitra

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kecamatan Kerambitan, dapat disampaikan antara lain.

- Pokdarwis mengalami kesulitan dalam membuat paket wisata di Kecamatan Kerambitan
- Pokdarwis mengalami kesulitan Pokdarwis dalam memanfaatkan aplikasi SIGADis sebagai media promosi.

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat terdiri dari beberapa titik lokasi destinasi wisata yang dapat dilihat pada Gambar 1.



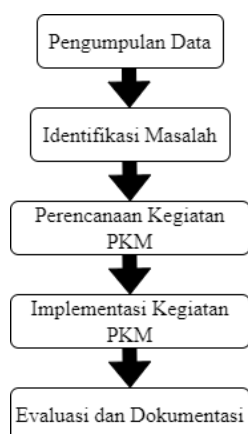
Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan permasalahan kelompok mitra tersebut, maka solusi yang ditawarkan kepada kelompok mitra yaitu 1) Membantu Pokdarwis dalam membuat paket wisata pada setiap desa di Kecamatan Kerambitan, 2) Membantu Pokdarwis dalam pendampingan dan pelatihan aplikasi SIGADis.

METODOLOGI

Populasi pada kegiatan PKM adalah seluruh masyarakat pada Kecamatan Kerambitan, Kabupaten

Tabanan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa observasi, penyuluhan, diskusi, pelatihan dan pendampingan (Fajri & Hidayat, 2022). Metode pelaksanaan kegiatan PKM yang jelas dan terukur dapat membantu dalam kelancaran proses pelaksanaan kegiatan PKM.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan PKM

Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM pada Kecamatan Kerambitan, meliputi:

1) Pengumpulan Data

Tahap awal dalam pelaksanaan kegiatan PKM adalah pengumpulan data. Jenis data yang dikumpulkan pada kegiatan ini adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer menggunakan teknik wawancara dengan instansi desa, serta teknik observasi ke beberapa lokasi di Kecamatan Kerambitan yang disinyalir menjadi lokasi wisata. Kegiatan ini akan digunakan sebagai dasar dalam perancangan pelatihan dan pendampingan yang dibutuhkan oleh mitra. Selama survey ini dilakukan dengan wawancara maupun diskusi.

2) Identifikasi Masalah dan Analisa Kebutuhan

Dari pengumpulan data yang dilakukan selanjutnya dilakukan identifikasi masalah dan analisis kebutuhan. Identifikasi masalah dan analisis kebutuhan dilakukan bersama-sama dengan Mitra untuk memperoleh hasil yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan Mitra. Adapun hasil diskusi yang diperoleh adalah 1) Membantu Pokdarwis dalam mendata objek

wisata pada setiap desa di Kecamatan Kerambitan, 2) Pembuatan Paket Wisata pada destinasi wisata yang belum memiliki paket wisata pada desa di Kecamatan Kerambitan, 3) Membantu Pokdarwis dalam pendampingan dan pelatihan aplikasi SIGADis.

3) Perencanaan Kegiatan PKM

Berdasarkan dari tahapan pengumpulan data dan identifikasi masalah pada mitra PKM, maka selanjutnya tim pengabdian kepada masyarakat melakukan perencanaan kegiatan pengabdian yaitu pada langkah awal melakukan pemetaan di Kecamatan Kerambitan untuk membuat Paket Wisata di setiap desa pada Kecamatan Kerambitan, selanjutnya akan dimasukkan ke dalam Website SIGADis berbasis aplikasi digital. Setelah itu melakukan Penyuluhan dan pelatihan aplikasi SIGADis tentang paket wisata di setiap destinasi wisata Kecamatan Kerambitan.

Implementasi yang dilakukan nantinya adalah penerapan dari rencana kegiatan PKM yang telah dibuat sebelumnya. Lokasi mitra PKM di Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali.

4) Evaluasi dan Dokumentasi

Tahap Evaluasi bertujuan untuk mengetahui kesesuaian solusi dengan permasalahan yang dihadapi mitra PKM. Dalam hal ini, tim pengabdian melakukan analisis perbandingan tingkat pengetahuan mitra (anggota pokdarwis, perangkat desa) melalui pelatihan berbasis aplikasi digital. Dokumentasi terhadap kegiatan PKM juga dilakukan guna menunjang dalam penyusunan laporan kegiatan PKM serta menunjang informasi tertulis mengenai pelaksanaan kegiatan PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Tahap Koordinasi Awal

Pada awal kegiatan PKM melakukan koordinasi kepada Kepala Desa di setiap desa pada kecamatan kerambitan dan perwakilan Pokdarwis terkait sosialisasi kegiatan PKM, koordinasi awal dilakukan untuk mendukung kelancaran kegiatan PKM. Pada koordinasi awal membahas tentang rencana kegiatan

PKM serta analisis kebutuhan berdasarkan permasalahan mitra PKM. Tahap koordinasi dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Tahap Koordinasi Awal

Setelah melakukan koordinasi awal dengan pemerintah di setiap desa pada Kecamatan Kerambitan dan Pokdarwis, tim PKM melakukan survey ke lokasi pada setiap destinasi wisat yang berada di Kecamatan Kerambitan.

2) Penyusunan Paket Wisata

Dalam memaksimalkan potensi wisata untuk menghasilkan keuntungan pada masing-masing desa di Kecamatan Kerambitan maka tim PKM membuat paket wisata karena sebagian besar daerah tujuan wisata (DTW) pada masing-masing desa belum memiliki paket wisata yang dapat mempermudah wisatawan untuk berkunjung dan melakukan suatu kegiatan wisata. Terdapat usulan paket wisata yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. Usulan Paket Wisata

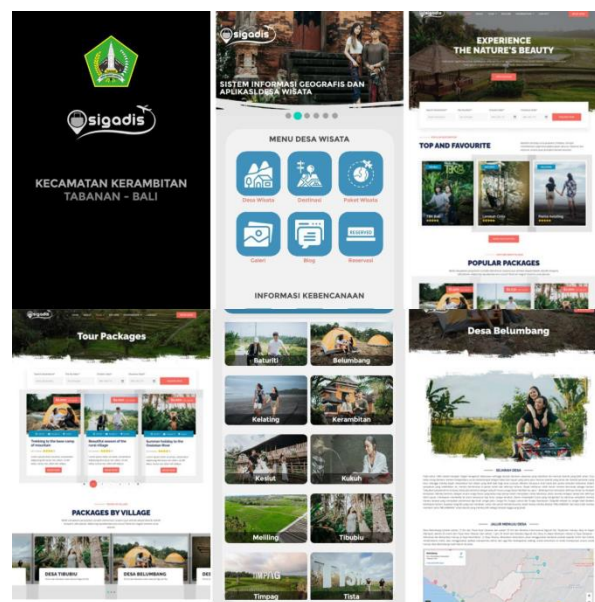
3) Konfirmasi Paket Wisata

Dalam mendukung terwujudnya kegiatan pembuatan paket wisata maka dilakukannya konfirmasi

kembali kepada masing-masing kepala desa untuk meminta saran terkait usulan paket wisata sehingga dapat dilakukan perbaikan kembali terkait paket wisata tersebut. Apabila telah disetujui nantinya akan dimasukkan ke dalam aplikasi SIGADis, sehingga memasing-masing kepala desa atau pokdarwis lebih mudah untuk melakukan kegiatan serta meningkatkan keterampilan dalam mengakses aplikasi SIGADis sebagai sarana promosi, pemesanan dan penjualan tiket wisata yang ada di Kecamatan Kerambitan.

4) Pelaksanaan Pelatihan Aplikasi SIGADis

Pelaksanaan pelatihan aplikasi SIGADis diikuti oleh Perangkat Desa serta Pokdarwis di setiap desa pada Kecamatan Kerambitan, terdapat beberapa agenda dalam kegiatan pendampingan yaitu sambutan dari Pemerintah Kecamatan Kerambitan serta ketua tim PKM kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi tentang penggunaan aplikasi SIGADis oleh Tim PKM. Tampilan aplikasi SIGADis dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Tampilan Aplikasi SIGADis

Narasumber dari Universitas Mahasaraswati memberikan pelatihan terkait cara penggunaan aplikasi yang dapat digunakan untuk mengakomodir promosi, pemesanan dan penjualan tiket wisata yang ada di

Kecamatan Kerambitan, sehingga dapat memudahkan para mitra dalam menggunakan aplikasi SIGADis yang berisi informasi mengenai daerah tujuan wisata (DTW) baik deskripsi, foto, paket wisata, sarana pendukung, informasi akomodasi wisata, posisi lokasi wisata pada peta secara online.

Kegiatan pelatihan aplikasi SIGADis bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang daerah tujuan wisata (DTW) yang berpotensi menghasilkan keuntungan bagi desa di Kecamatan Kerambitan serta meningkatkan keterampilan mitra dalam mengakses aplikasi SIGADis sebagai sarana promosi, pemesanan dan penjualan tiket wisata yang ada di Kecamatan Kerambitan.

5) Peran Aktif dan Dukungan Mitra

Mitra berpartisipasi dan berkontribusi secara aktif selama kegiatan berlangsung, sebab pola yang dilakukan adalah pemberdayaan dengan pelibatan kelompok masyarakat yang khususnya bergerak di sektor pariwisata dalam semua bidang kegiatan PKM. Kontribusi mitra (Seluruh Pokdarwis di Kecamatan Kerambitan) dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah:

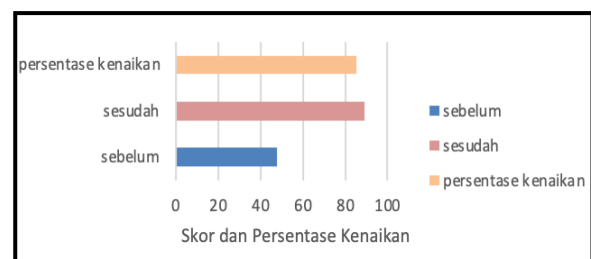
- Seluruh Pokdarwis di Kecamatan Kerambitan berkontribusi dalam memandu dalam kegiatan observasi dan survei lapangan ke setiap daerah tujuan wisata dalam rangka pembuatan paket wisata
- Seluruh Pokdarwis di Kecamatan Kerambitan berkontribusi dalam penyiapan tempat dan pelatihan termasuk menyiapkan kelengkapan-kelengkapan pendukung.
- Seluruh Pokdarwis di Kecamatan Kerambitan bersedia untuk melakukan koordinasi dengan semua anggota kelompok dan aparat desa maupun kecamatan serta stakeholder yang terlibat.

Kontribusi dan dukungan mitra merupakan salah satu faktor keberhasilan kegiatan yang selama ini sudah dilaksanakan.

6) Tahap Evaluasi

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan memberikan dampak positif khususnya peningkatan dalam pemberdayaan dan pengetahuan mitra dalam mengetahui daerah/lokasi DTW yang memiliki potensi sebagai daya tarik wisata. Dengan adanya kegiatan pembuatan paket wisata pada masing-masing daerah tujuan wisata yang belum memiliki paket wisata diharapkan dapat membantu desa dalam menghasilkan keuntungan sehingga dapat mengembangkan perekonomian desa. Selain itu, melalui tahap pelatihan penggunaan aplikasi SIGADis mitra dapat lebih mudah melakukan promosi, pemesanan dan penjualan tiket wisata yang ada di Kecamatan Kerambitan.

Pada tahapan evaluasi juga melakukan pengukuran terhadap pemahaman dan kemampuan peserta pelatihan dalam penggunaan aplikasi SIGADis. Untuk memperoleh pengukuran terhadap tingkatan pemahaman dan keterampilan pengguna aplikasi dalam menggunakan dan memanfaatkan aplikasi SIGADis, tim pengabdian melakukan analisis perbandingan tingkat pengetahuan mitra (anggota pokdarwis, dan perangkat desa,) melalui penyebaran kuesioner sebelum dan setelah melakukan pelatihan penggunaan SIGADis, yang hasilnya disajikan pada Gambar 6.



Gambar 6. Tingkat Kemampuan dan Keterampilan Peserta Pelatihan dalam Penggunaan Aplikasi SIGADis

KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan PKM yang telah dilakukan terhadap Intansi Kecamatan Desa, serta Pokdarwis Desa pada Kecamatan Kerambitan dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta pelatihan yaitu

anggota Pokdarwis dan Instansi Desa & Kecamatan telah mengetahui objek-objek yang menjadi peluang potensial untuk dijadikan objek pariwisata untuk mengembangkan desa wisata pada setiap desa di Kecamatan Kerambitan. Pada sebagian desa yang belum memiliki paket wisata kini telah memiliki paket wisata yang berpotensi menghasilkan keuntungan dan menambah minat kunjungan wisata, selain itu juga dengan adanya pelatihan aplikasi SIGADis yaitu Seluruh Pokdarwis di Kecamatan Kerambitan mampu menggunakan aplikasi SIGADis untuk mempromosikan destinasi wisata yang berada pada setiap desa di Kecamatan Kerambitan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada Kemendikbud Ristek, Rektor Universitas Mahasaraswati Denpasar atas izin dan pembinaannya sehingga kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi ini terlaksana dengan baik, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mahasaraswati Denpasar atas dukungan dan arahnya. Pemerintah Kecamatan Kerambitan, Pokdarwis instansi desa, serta masyarakat Kecamatan Kerambitan atas kerjasama dan partisipasinya sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

REFERENSI

- Andiani, N. D., Made, N., & Widiastini, A. (2017). Model Edukasi Pariwisata bagi Kelompok Sadar Wisata di Kabupaten Buleleng. *Proceeding Seminar Nasional Riset Inovatif*, 483–489.
- Asmoro, B. T., & Da'awi, M. M. (2020). Revitalisasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang Dalam Pengelolaan Obyek Wisata Coban Pandawa. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(1), 373–379.
- Fajri, K., & Hidayat, T. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kemampuan

Pengemasan Paket Wisata Di Mandalajati Kota Bandung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Hal*, 49, 60.

- Levyda, L., Ratnasari, K., & Djamhur, I. G. (2021). Pelatihan Pembuatan Paket Wisata Untuk Mendukung Wisata Kuliner Pada Biro Perjalanan Wisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Journal of Servite*, 3(2), 87–98.
- Ma'ruf, M. F., Kurniawan, B., & Pangestu, R. P. A. G. (2017). Desa Wisata: Sebuah Upaya Mengembangkan Potensi Desa Dan Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Pada Desa Wisata Bejiharjo Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul). *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 7(2).
- Purwanti, I. (2019). Strategi kelompok sadar wisata dalam penguatan desa wisata. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8(3), 101–107.
- Simarmata, J., Manuhutu, M. A., Yendrianof, D., Iskandar, A., Amin, M., Sinlae, A. A. J., Siregar, M. N. H., Hazriani, H., Herlinah, H., & Sinambela, M. (2021). *Pengantar Teknologi Informasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Soleh, A. (2017). Strategi pengembangan potensi desa. *Jurnal Sungkai*, 5(1), 32–52.
- Yahfizham, Y. (2019). *Dasar-dasar komputer*.